

**PERBEDAAN MODEL *CAPITAL ASSETS PRICING MODEL*
(*CAPM*) DAN *ARBITRAGE PRICING THEORY* (*APT*) DALAM
MEMPREDIKSI RETURN SAHAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (*JII*)**



Skripsi

**Nama : Tri Armianti
NIM : 212016276**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**PERBEDAAN MODEL *CAPITAL ASSETS PRICING MODEL*
(*CAPM*) DAN *ARBITRAGE PRICING THEORY* (*APT*) DALAM
MEMPREDIKSI RETURN SAHAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (*JII*)**

**Diajukan untuk menyusun Skripsi pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Tri Armianti
NIM : 212016276**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tri Armia

NIM : 212016276

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Perbedaan Model *Capital Assets Pricing Model (CAPM)*
Dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)* Dalam Memprediksi
Return Saham *Jakarta Islamic Index (JII)*

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2020



Tri Armia

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : *Perbedaan Model Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dan Arbitrage Pricing Theory (APT) Dalam Memprediksikan Return Saham Jakarta Islamic Index (JII)*

Nama : Tri Armia

NIM : 212016276

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal

Pembimbing I,



Dr. Abid Djazali, S.E., MM.
NIDN: 0230106301/652717

Pembimbing II,



Dr. H. Choirrah, S.E., M.Si
NIDN: 0211116203

Mengetahui
Dekan
Program Studi Manajemen



Dr. Muliyah Nurahmi, S.E., M.Si
NIDN: 0216037001/673839

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya Allah lah hendaknya kamu berharap.”

(Al-Insyiroh: 6-8)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar Ra’ad ayat 13)

“Semua impian dapat menjadi kenyataan andaiakan kita memiliki keberanian untuk mewujudkannya.”

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud kasih sayang, bakti dan terimakasihku kepada kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, doa yang tulus, pengorbanan dan dukungan, serta kakak-kakakku tercinta dan kakek dan nenek ku yang sangat ku sayangi



PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji syukur mari kita panjatkan atas berkah dan rahmat Allah yang Maha Kuasa penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul perbedaan kinerja Saham pada Jakarta Islamic Index (JII) yang ada dibursa Efek Indonesia. Penulisan skripsi ini merupakan bentuk salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak. Selesaiannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, dukungan, dan saran baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis.

Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada kedua orang tua ku, bapak (Supriono Adi) dan ibu (Mujiati) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus kepada penulis serta memberikan perhatian, semangat, dorongan dan doa yang tulus kepada penulis serta memberikan perhatian, semangat, dorongan dan do'a yang tulus kepada penulis hingga saat ini. selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada

1. Bapak Dr.Abid Djazuli, SE,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang. Yang juga selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan penjelasan, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.

2. Ibu Dr.Hj.Choiriyah, S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan penjelasan, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs.Fauzi Ridwan,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj.Maftuha Nurrahmi S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Seluruh pimpinan Dosen, karyawan dan karyawanati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah membimbing penulis selama mengikuti kuliah dan kegiatan lainnya.
6. *My Hero in my life* (bapak dan ibu) yang telah banyak memberikan motivasi dan do'a disetiap sujudnya.
7. *My brother* (Eko Nuryanto dan Dwi Kristianto)
8. Teman- teman CM 16
9. Keluarga besar Pengurus Galeri Investasi angkata 2016 (Mb ria, dan kawan kawan)
10. Teman-teman KKN-ku didesa Kebumen Ilir Timur II dan beserta Pak kades Desa Kebumen Ilir Timur II yakni bapak Jeni Jailani dan Keluarga.

Palembang, Februari 2020
Penulis,

Tri Armiami
212026276

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Persembahan dan Motto	v
Halaman Prakata	vi
Daftar Isi.....	viii
Halaman Daftar Tabel	x
Halaman Daftar Gambar	xi
Halaman Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak	xiii
Abstrack	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Sebelumnya.....	33
C. Kerangka Pemikiran	40
D. Hipotesis	41

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43

C. Operasionalisasi Variabel	44
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Data Yang Diperlukan	46
F. Metode Pengumpulan Data.....	47
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	59
B. Hasil Perhitungan.....	73

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	44
Tabel III.2 Daftar Sampel Perusahaan	46
Tabel IV.1 Rata-rata Return saham perusahaan <i>Jakarta Islamic Indeks</i> Periode 2010-2019	64
Tabel IV.2 <i>Risk Free (Rf) Jakarta Islamic Indeks</i> Periode 2010-2019	65
Tabel IV.3 <i>Return market (Rm) Jakarta Islamic Indeks</i> Periode 2010-2019 ..	66
Tabel IV.4 Risiko Sistematis (Beta) Periode 2010-2019	67
Tabel IV.5 Rata-rata <i>Expected Return</i> CAPM Periode 2010-2019	69
Tabel IV.6 Rata-rata <i>Expected Return</i> APT Periode 2010-2019	72
Tabel IV.7 MPE_{CAPM} dan MPE_{APT} Periode 2010-2019	73
Tabel IV.8 <i>One Sample Kolmogorov - Smirnov Test</i>	74
Tabel IV.9 <i>Group Statistics</i>	75
Tabel IV.10 <i>Independent Samples Test</i>	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Pergerakan Indeks JII.....	5
Gambar I.2 Saham Syariah yang menekan Indeks JII	6
Gambar I.3 Saham Syariah yang Mendorong Indeks JII	7
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Actual Return* Saham
- Lampiran 2 Suku Bunga, Inflasi, Kurs dan Jumlah Uang Beredar
- Lampiran 3 SBI Aktual, SBI Expected dan Surprise SBI
- Lampiran 4 Inflasi Aktual, Inflasi Expected dan Surprise Inflasi
- Lampiran 5 Kurs Aktual, Kurs Expected dan Surprise Kurs
- Lampiran 6 JUB Aktual, JUB Expected dan Surprise JUB
- Lampiran 7 MPE CAPM
- Lampiran 8 MPE APT
- Lampiran 9 Hasil *Output SPSS 25,00*
- Lampiran 10 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 11 Fotocopy Surat Keterangan Riset
- Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Hafalan Surat-surat pendek Al-qur'an
- Lampiran 13 Fotocopy Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat Toefl
- Lampiran 15 Fotocopy Surat Keterangan Pelunasan BPP
- Lampiran 16 Biodata Peneliti
- Lampiran 17 Plagiarism Checker

ABSTRAK

Tri Armiaati/202016276/2020/Perbedaan Model Capital Assets Pricing Model (CAPM) Dan Arbitrage Pricing Theory (APT) Dalam Memprediksi Return Saham Jakarta Islamic Index (JII)/Manajemen Keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perbedaan model *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)* dalam memprediksi return saham *Jakarta Islamic Index (JII)*. Tujuannya Untuk mengetahui perbedaan model *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)* dalam memprediksi return saham *Jakarta Islamic Index (JII)*. Terdapat dua metode keseimbangan yang masih dijadikan bahan pendekatan dalam memprediksi return. Kedua model tersebut adalah Model *Capital Assets Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)*. Dalam meramalkan return saham perusahaan CAPM menggunakan return asset bebas resiko, return pasar dan beta sedangkan APT menggunakan faktor makroekonomi yaitu suku bunga, kurs, inflasi, jumlah uang beredar. Populasi dalam penelirtian ini sejumlah 69 saham perusahaan setelah melewati tahap *purposive sampling*, maka sampel penelitian ini terdiri dari 7 saham perusahaan persemester yang terdaftar. Secara terus menerus atau konsisten masuk pada periode 2010-2019 dengan teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan yaitu Independent sample t-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode CAPM lebih akurat dibandingkan dengan APT dalam memprediksi return saham JII. Serta tidak terdapat perbedaan keakuratan yang signifikan antara metode CAPM dan APT dalam memprediksi return saham JII.

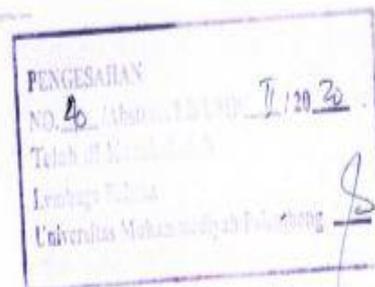
Kata kunci : CAPM, APT, return saham JII

ABSTRACT

Tri Armiati / 202016276/2020 / *The Differences between Model Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Arbitrage Price Theory (APT) in Predicting Returns of the Jakarta Islamic Index (JII) / Financial Management.*

The formulations of the problems in this research were on how the differences between the Capital Asset Pricing Model (CAPM) and the Arbitrage Price Theory (APT) in predicting the return of the Jakarta Islamic Index (JII) shares were. This research was aimed at finding out the differences between the Capital Asset Pricing Model (CAPM) and the Arbitrage Pricing Theory (APT) in predicting the return of the Jakarta Islamic Index (JII) stock. In this research, the two models were the Capital Asset Pricing Model (CAPM) and the Arbitrage Pricing Theory (APT). In predicting stock returns, CAPM companies used returns of risk-free assets, market returns and betas while APT uses macroeconomic factors, namely interest rates, exchange rates, changes, the amount of money traded. The population in this research was 69 companies, got through purposive sampling technique. The sample of this research was 7 listed company shares per semester, within 2010-2019. The technique for collecting the data was through administration. The technique for analyzing the data was using Independent sample t-test. The results of this research showed that the CAPM method was more accurate than the APT in predicting returns on JII shares and there was no significant difference in accuracy between the CAPM and APT methods in predicting JII stock return.

Keywords: CAPM, APT, JII stock returns



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi global saat ini telah mendorong para investor untuk berinvestasi di pasar modal. Pasar modal akan memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai sumber pendanaan usaha dimana untuk perusahaan mendapatkan dana dari investor yang digunakan untuk pengembangan usaha dan pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, reksadana dan obligasi.

Dengan demikian, perusahaan yang memerlukan dana memandang pasar modal sebagai suatu alat untuk memperoleh dana yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan modal yang didapat dari sektor perbankan yang lebih mengutamakan kredit untuk konsumsi bukan untuk investasi, mungkin pengalaman pahit masa lampau, belum kembalinya fundamental ekonomi dan ketidakpastian krisis ekonomi global menjadi bahan pertimbangan utama perbankan dalam memberikan kreditnya untuk investasi.

Modal yang diperoleh dalam pasar modal selain mudah memperolehnya dengan biaya yang relatif lebih murah dan masyarakat juga dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument. Pasar modal yang membawahi kegiatan jual-beli surat berharga di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan-perusahaan akan lebih mudah mendapatkan dana

sehingga kegiatan ekonomi akan dapat ditingkatkan. Sehingga dengan dijualnya saham dipasar modal berarti masyarakat akan mendapatkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan dalam perusahaan.

Pasar modal memberikan dampak atau nilai positif bagi perusahaan, investor serta pemerintah. Bagi pemerintah, pasar modal memberikan keuntungan besar untuk mempercepat pembangunan suatu negara hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Dengan adanya pasar modal maka perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat ditingkatkan.

Terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi akan menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja yang luas, dengan sendirinya dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga secara langsung dapat berpengaruh dalam mengurangi jumlah pengangguran. Dengan dijualnya saham dipasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, pasar modal dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Bagi investor, pasar modal akan dapat membantu untuk menentukan pilihan investasi yang terbaik yang nantinya akan memberikan pengembalian tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Para investor tidak terlepas dari resiko, karena untuk memperoleh keuntungan yang tinggi akan berakibat risiko yang tinggi juga sedangkan untuk memperoleh keuntungan yang rendah risiko yang akan didapat juga akan rendah. Tetapi, kondisi dimasa depan

itu merupakan ketidakpastian. Dengan kondisi ketidakpastian tersebut maka susah untuk menemukan apakah kedepannya akan memperoleh keuntungan atau memperoleh kerugian bagi seorang para investor yang berinvestasi saham. Maka dari itu, untuk melakukan suatu keputusan investasi yang optimal diperlukan prediksi yang akurat atas return saham yang diharapkan.

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Harapan seorang investor saat berinvestasi untuk memperoleh return yang tinggi dengan mendapatkan risiko yang serendah mungkin. Maka dari itu, seorang investor akan dapat melakukan investasi dalam berbagai instrument, salah satunya adalah saham. Saham merupakan sekuritas yang sering populer diperjualbelikan didalam pasar modal.

Pilihan untuk berinvestasi pada saham yang diharapkan, ada dua model yang sering digunakan para investor yaitu *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT). *Capital Assets Pricing Model* yang diperkenalkan oleh Sharp (1964) dan Lintner (1965) dalam (Hartono 2017:575) merupakan model untuk menentukan harga suatu assets pada kondisi *equilibrium*.

Dalam keadaan *equilibrium* tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemodal untuk suatu saham akan dipengaruhi oleh risiko saham tersebut (Tandelilin, 2010: 187). Dalam hal ini risiko yang diperhitungkan adalah risiko yang diwakili oleh *beta*, karena risiko yang tidak sistematis bisa dihilangkan dengan cara diversifikasi. Berdasarkan CAPM, tingkat risiko dan tingkat return yang layak dinyatakan memiliki hubungan positif. Tujuan utama

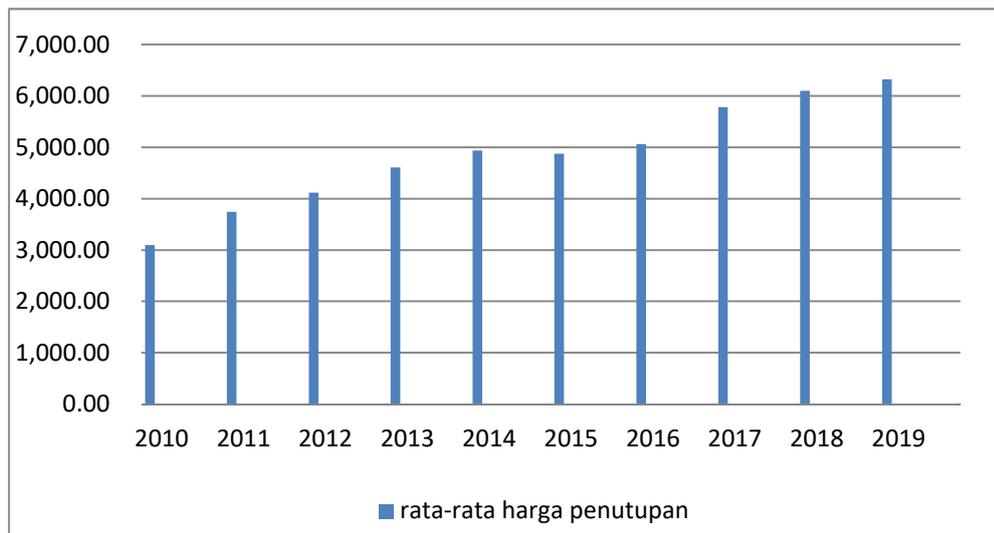
dari penerapan CAPM adalah untuk menentukan *expected return* dalam meminimalisir investasi yang berisiko. CAPM juga dapat membantu investor dalam menghitung risiko yang tidak dapat diversifikasi dalam suatu portofolio dan membandingkan dengan prediksi tingkat pengembalian (*return*). Ukuran risiko yang merupakan indikator kesepakatan saham dalam dalam CAPM ditunjukkan oleh variabel β suatu saham, maka semakin besar pula risiko yang terkandung didalamnya.

Pada tahun 1976 Stephen A. Ross merumuskan sebuah teori yang disebut dengan *Arbitrage Pricing Theory* (APT). Teori ini menjelaskan suatu kajian dimana suatu aktiva dan harga di pasar, serta keputusan yang berusaha mengkaji dan menjelaskan bagaimana suatu aktiva dan harga di pasar serta keputusan investasi yang feasible untuk diterapkan. Fahmi (2015:153)

Pada saham *Jakarta Islamic Index (JII)* dievaluasi setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Januari dan Juli. Saham JII memiliki tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi. Saham JII adalah index bursa saham atau index harga rata-rata saham untuk memfasilitasi perdagangan perusahaan publik yang dijalankan sesuai prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah tersebut diantaranya melarang perusahaan yang sahamnya tercantum untuk melakukan aktivitas usaha dengan melakukan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi, spekulasi, melakukan sistem perbankan secara konvensional (*ribawi*), memproduksi atau memperdagangkan makanan atau minuman yang haram, menyediakan barang atau jasa yang tidak dapat merusak modal dan kesehatan, dan lain-lain. Jakarta Islamic

Index (JII) inipun terus menunjukkan perkembangan tetapi terdapat fluktuasi terhadap kinerjanya. Berikut adalah statistik perkembangan kinerja JII.

Gambar I.1
Pergerakan Indeks JII



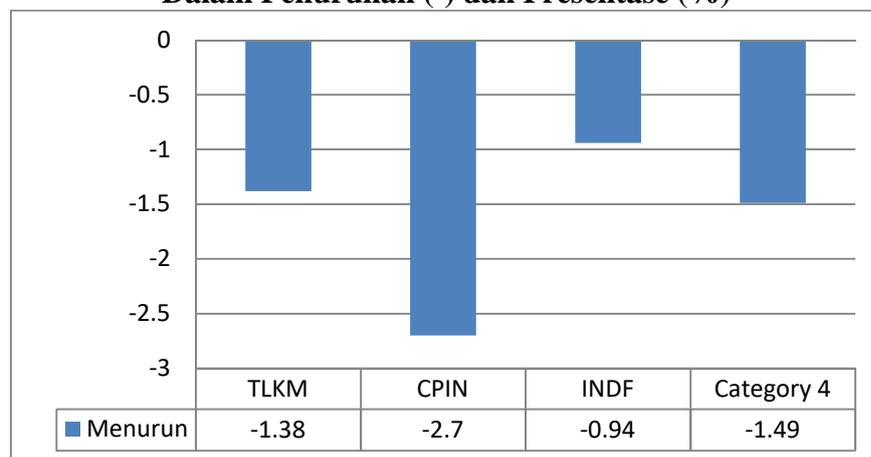
Sumber : yahoo.finance

Berdasarkan gambar I.1 diatas, bahwa data rata-rata volume indeks JII dari tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2010-2019 terdapat naik turun rata-rata volume saham. Adapun rata-rata hargasaham tahun 2010 sebesar 3,095.13rata-rata harga penutupan harga saham, mengalami kenaikan pada tahun 2011 sebesar3,746.07 rata-rata harga penutupan. Untuk tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 4,118.83 rata-rata harga penutupan. Untuk tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 4,606.245 rata-rata harga penutupan. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar4,937.46rata-rata harga penutupan, menurun pada tahun 2015 sebesar 4,875.22rata-rata harga penutupan. Untuk tahun 2016 naik sebesar 5,059.89rata-rata harga penutupan. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 5,785.13rata-rata harga penutupan. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 6,098.59rata-rata harga penutupan. Pada tahun 2019 mengalami

kenaikan sebesar 6,324.66 rata-rata harga penutupan. Berdasarkan hasil terdapat fluktuasi yang sangat besar terhadap rata-rata penutupan harga saham JII. Oleh sebab itu indeks saham JII mengalami naik turun rata-rata penutupan harga saham JII yang memiliki kinerja kurang baik.

Berdasarkan kutipan berita menyimpulkan bahwa ada beberapa perusahaan yang menekan dan mendorong kinerja saham JII, yaitu sebagai berikut

Gambar I.2
Saham-saham Syariah Yang Menekan Indeks JII
Dalam Penurunan (-) dan Presentase (%)

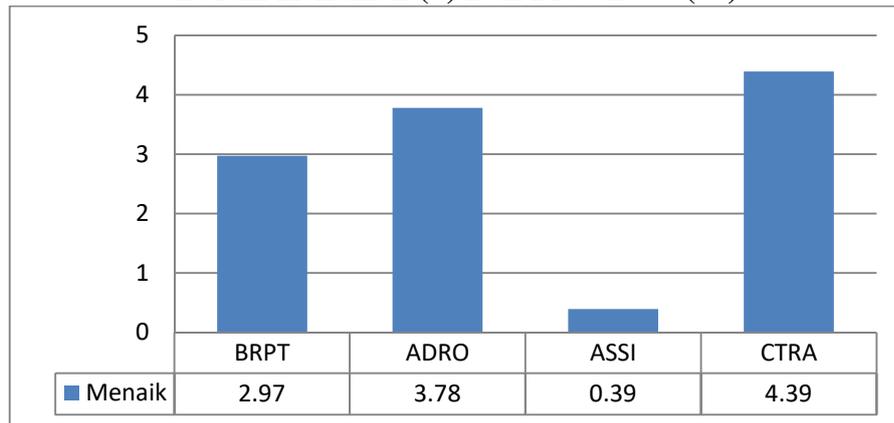


Sumber : Bloomberg

Berdasarkan gambar I.2 bahwa ada beberapa saham-saham syariah yang menekan indeks JII yaitu PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk (TLKM) yang menurun sebesar -1,38%, diikuti dengan saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) yang menurun sebesar -2,70%, diikuti juga PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang menurun sebesar -0,94% dan juga PT Bumi Serpong Damai (BSDE) menurun sebesar -1,49%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa saham perusahaan yang ada pada gambar I.2 memiliki kinerja yang kurang baik

dalam hal return yang diberikan dan mempunyai prinsip risiko yang relative tinggi.

Gambar I.3
Saham-saham Syariah Yang Mendorong Indeks JII
Dalam Kenaikan (+) Dan Presentase (%)



Sumber : Bloomberg

Berdasarkan gambar 1.3 diatas, ada beberapa saham-saham syariah yang mendorong atau menaikkan JII yaitu saham PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang naik sebesar +2,97%, diikuti PT Adaro Energi Tbk (ADRO) yang naik sebesar +3,78%, serta PT Astra Internasional Tbk (ASII) yang naik sebesar +0,39%, dan juga PT Ciputra Development Tbk (CTRA) yang naik sebesar +2,58%, jadi dapat disimpulkan bahwa saham perusahaan yang ada pada gambar I.3 memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal return yang diberikan dan mempunyai prinsip risiko yang relatif rendah. Peneliti memilih saham-saham yang termasuk kedalam *Jakarta Islamic Index (JII)* sebagai objek penelitian. Hal ini didasarkan, karena saham-saham yang masuk dalam kategori unggulan yang memenuhi kriteria syariah merupakan saham-saham *Jakarta Islamic Index (JII)*. Walaupun, kelompok saham yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* itu relatif masih baru.

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa dalam menentukan pengambilan keputusan investasi terkait dengan *return* yang akan diperoleh yaitu dengan membedakan model manakah yang lebih akurat antara *Capital Assets Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)* dalam memprediksi return saham dalam menentukan pilihan berinvestasi pada saham *Jakarta Islamic Index (JII)*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “*perbedaan Model Capital Aset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrase Pricing Teory (APT) Dalam Memprediksi Return Saham Jakarta Islamic Index (JII)*”.

B. Rumusan Masalah

Adakah perbedaan model *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)* dalam memprediksi return saham *Jakarta Islamic Index*?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan model *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)* dalam memprediksi return saham *Jakarta Islamic Index*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai kepentingan di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Investor Maupun Calon Investor

Bagi investor maupun calon investor diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi saham pada *Jakarta Islamic Index*.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat memperoleh pemahaman mengenai perbedaan dalam memprediksi return saham dengan menggunakan model *CAPM* dan *APT* khususnya serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah khususnya dalam bidang keuangan, investasi dan pasar modal.

3. Bagi Almamater

Bagi almamater diharapkan sebagai tambahan dalam menunjang kegiatan menuntut ilmu di perguruan tinggi dan sebagai bahan menambah referensi untuk pengembangan bagi peneliti

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya dan menjadikan penelitian ini sebagai informasi dalam penyusunan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln (1995). *Peramalan Bisnis*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Denny dan Noval (2017) Perbandingan Keakuratan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) Dalam Memprediksi Return Saham Perusahaan DiJakarta Islamic Index (Periode 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang
- Fahmi Irham (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (S.M Sofyan idris, Penyunt.) Bandung: ALFABETA.
- Fibriantiwi dkk (2017) yang berjudul Perbandingan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam Memprediksi Return Saham Industri Pertambangan di BEI.Vol.2 No 6 ISSN 26223031 Lumajang.
- Faturrahman dan Adam (2015) Perbandingan Penerapan Model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Dalam Memprediksi Return Dan Risk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Universitas Trilogi.
- Husnan Suad. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Inge, lengga dan Nurfatilla (2017) yang mengenai Analisis Perbandingan Keakuratan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT).*Jurnal Ilmiah Manajemen*, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pangkal Pinang
- Imad Z. Ramadan (2012) yang berjudul “*The Validity of the Arbitrage Pricing Theory in the Jordanian Stock Market*”.*International journal of economics and finance* Vol. 4 No 5.
- Jamal dan Shazia (2008) yang berjudul “ *Testing the Validity of CAPM and APT in the Oil, Gas and Fertilizer Companies Listed on the Karachi Stock Exchange*”. *Institute of Business Management*, Karachi. Pakistan.
- Jogiyanto Hartono (2017). *Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:Universitas Gadjah Mada.
- Julius R Latumaerissa (2015). *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Paulus Kurniawan & Made Kembar Sri Budhi (2015). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.

- Suartini dan Mertha (2015) Perbandingan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Dengan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) Dalam Memprediksi Return Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Lemiyana. (2015). Analisis Model CAPM dan APT dalam Memprediksi Tingkat Return Harga Saham Syariah (Studi Kasus di Jakarta Islamic Index). *Jurnal I-Finance* I(1): 1-20
- Laila, K., & Saerang, I (2015, Juni 2). Perbandingan Keakuratan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam Investasi Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI. *EMBA*, 3(2), 247-257.
- Mona A. Elbannan (2015) *The Capital Asset Pricing Model: An Overview of the Theory*. *International Journal of Economic and Finance* Vol.7 No 1 ISSN 1916-97X
- Mike Dempsey (2013) yang berjudul “*The Capital Asset Pricing Model (CAPM): The History of a Failed Revolutionary Idea in Finance*”. *International journal of economics and finance*. Vol.49 No 1.
- Premanto, Gencar Candra dan Muhammad Madyan (2004). Perbandingan Keakuratan *Capital Asset Pricing Model* dan *Arbitrage Pricing Theory* dalam Memprediksi Tingkat Pendapatan Saham Industri Manufaktur sebelum dan Semasa Krisis Ekonomi, *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya.
- <https://jurnalilmiahmanajemen.files.wordpress.com/2011/03/perbandingankeakuratan-capm-dan-apt.pdf>. Diakses tanggal 21 April 2015. Hal 125-139.
- Razal dan Tehseen (2011) *Validity of capital asset pricing model in Pakistan: Evidence from Karachi Stock Exchange*. *African journal of business Management* Vol 5(32) ISSN 19938233
- Suciwati, D.,P., dan Machfoedz, M.. 202. Pengaruh Risiko Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Vol.17 No 4 ISSN 20858272. Yogyakarta.
- <http://jieb.feb.ugm.ac.id/catalog/index.php/jieb/article/view/943>
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung CV: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Titaley dan Manurung (2017) Mengenai Analisis Keakuratan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam memprediksi Expected Return pada Saham LQ45. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Uyanto Stanislaus S (2006). *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

V. Wiratna Sujarweni (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. I-Yogyakarta.

Yetti Afrida Indra (2018) Perbandingan Keakuratan Metode *Capital Asset Pricing Model* Dan *Arbitrage Pricing Theory* Dalam Memprediksi Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2013-2016). Vol.1 No 2 ISSN 25975234

www.idx.co

www.bi.go.id

<http://www.finance.yahoo.com>